

ABSTRAK

Subjective well-being merupakan aspek penting yang perlu dimiliki oleh setiap remaja. Namun, masih terdapat remaja yang memiliki tingkat *Subjective well-being* yang rendah. Terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi *Subjective well-being*, salah satunya adalah dukungan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial terhadap *Subjective well-being* pada remaja tengah di era digitalisasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel penelitian sebanyak 152 remaja yang ditentukan melalui teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Positive Affect Negative Affect Schedule* (PANAS) dan *Satisfaction with Life Scale* (SWLS) sebagai indikator pengukuran *Subjective well-being*, serta *Social Provision Scale* untuk pengukuran dukungan sosial. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan validitas isi menggunakan *expert judgement*, sedangkan reliabilitas diuji menggunakan *Alpha Cronbach* dengan nilai koefisien alpha sebesar 0,890 untuk skala PANAS dan SWLS, serta 0,928 untuk skala dukungan sosial. Analisis data dilakukan dengan analisis korelasi *product moment Pearson*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dukungan sosial terhadap *Subjective well-being* pada remaja tengah, dengan nilai signifikansi $p = 0,000$ dan nilai $r = 0,554$ yang menunjukkan kekuatan korelasi berada pada tingkat sedang.

Kata kunci : *Subjective well-being*, dukungan sosial, Remaja tengah

ABSTRACT

Subjective well-being is an important aspect that every teenager needs to have. However, there are still teenagers who have a low level of Subjective well-being. There are various factors that can influence Subjective well-being, one of which is social support. This research aims to determine the effect of social support on Subjective well-being in middle adolescents in the era of digitalization. This research used a quantitative approach with a research sample of 152 teenagers determined through a purposive sampling technique. The instruments used in this research were the Positive Affect Negative Affect Schedule (PANAS) and the Satisfaction with Life Scale (SWLS) as indicators for measuring Subjective well-being, as well as the Social Provision Scale for measuring social support. The validity test in this research was carried out using content validity using expert judgment, while reliability was tested using Cronbach's Alpha with an alpha coefficient value of 0.890 for the PANAS and SWLS scales, and 0.928 for the social support scale. Data analysis was carried out using Pearson product moment correlation analysis. The results of the research show that there is a positive influence of social support on Subjective well-being in middle adolescents, with a significance value of $p = 0.000$ and a value of $r = 0.554$ which shows that the strength of the correlation is at a moderate level.

Keywords: *Subjective well-being, social support, middle adolescents*